



## **Konseling Pastoral**

*Jenis Artikel yang anda buat Edukasi*

Siti Handa Yanti Hastuti Mendrofa

Sekolah Tinggi Teologi Injili Indonesia Batam

sitihandayanti99@gmail.com

### **PENDAHULUAN**

Setiap orang memiliki hal-hal yang menjadi permasalahan dalam kehidupan. Dewasa ini, setiap orang menghadapi persoalan dalam setiap bidang yang telah dipercayakan kepada pribadi tersebut. Ketika menghadapi hal-hal ini, setiap pribadi memerlukan bimbingan untuk melalui hal-hal tersebut. Ketidakmampuan atau ketidakpahaman seseorang dalam menghadapi perihal masalah merupakan hal yang harus disesali.

Tuntunan yang diperuntukan dalam menghadapi masadepan yang akan dihadapi adalah hal yang diperlukan oleh setiap orang. Konseling sering dilakukan setiap orang untuk mendapat bimbingan dalam menghadapi permasalahan yaitu mendapat jalan keluar dalam menghadapi permasalahan yang akan dihadapi. Keberadaan konseling dimana orang-orang dapat mengungkapkan hal-hal yang ada dalam hatinya adalah hal yang baik. Dengan tujuan untuk membantu peserta didik dalam berkembang dan dapat dengan maksimal berperilaku dalam kehidupan ini. Konseling yang biasanya dilakukan dengan tatap muka, membantu para peserta merasa nyaman dan merasa tidak sendiri.

Manusia adalah makhluk yang tidak dapat lepas dari yang namanya persoalan. Banyaknya tekanan yang dihasilkan oleh persoalan akan mempengaruhi kehidupan manusia. Dengan tekanan yang didapatkan maka kondisi manusia akan mengalami stres atau menurunnya tingkat kefokusannya manusia dalam melaksanakan kegiatan. Beberapa orang yang jenuh dengan tekanan yang didapatkan dapat berfikir untuk melukai dirinya bahkan untuk mengakhiri hidup ini dikarenakan solusi yang tidak didapatkan.

Dengan segala tekanan yang didapatkan, maka seseorang akan memiliki teriakan yang ada dalam diri dimana semua itu dapat meledak kapan saja. Beberapa orang menanggapi dengan mengeluarkan teriakan yang sangat keras. Hal ini dinilai dapat membuat sedikit bagian dalam diri merasa lega, tetapi ini hanya menjadi solusi sementara. Hal ini dikarenakan pada akhirnya tekanan tetap ada dan teriakan tidak dapat memberikan solusi aktif untuk menghilangkan tekanan tersebut.

Adanya pribadi atau seseorang untuk berbagi dan melepaskan tekanan adalah hal yang dibutuhkan. Seperti seorang sahabat yang mau mendengarkan keluhan seseorang dan memberikan solusi atau saran yang dapat menolong. Pastoral konseling adalah tempat yang dapat memberikan bebertapa jawaban bukan hanya kepada seseorang yang sedang menghadapi masalah tetapi kepada pribadi-pribadi yang sedang bermasalah juga.

Dalam lingkungan gereja hal ini akan sangat dibutuhkan untuk mendidik dan menyelamatkan anak-anak yang memiliki permasalahan atau memiliki kepribadian yang bermasalah. Bimbingan yang baik dan berkelanjutan akan membuat seseorang mendapatkan jalan keluar dan mengalami perubahan dalam kehidupan.

## RUMUSAN MASALAH

Konseling adalah hal yang sangat dibutuhkan, mengingat banyaknya juga bimbingan pendidikan yang memanfaatkan konseling untuk membuat seseorang berubah atau mendapatkan solusi dari permasalahan yang sedang dihadapi. Adapun rumusan masalah dari topik ini adalah:

- a. Apa Itu Pastoral Konseling?
- b. Apa yang menjadi Fungsi Konseling?
- c. Apa dampak dari bimbingan konseling?

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Apa Itu Konseling Pastoral

Pemahaman mengenai konseling pastoral dapat dipahami dengan memahami makna dari konseling itu sendiri. Pandangan A.M. Schmuller & D.G. Mortenson menyatakan bahwa "Konseling adalah suatu proses hubungan seorang dengan seorang, di mana yang seorang dibantu oleh orang lainnya untuk meningkatkan pengertian dan kemampuannya dalam menghadapi masalahnya." Dalam pandangan Mohammad Surya : Konseling adalah suatu proses berorientasi belajar, dilakukan dalam suatu lingkungan sosial, antara seseorang dengan seseorang, dimana seorang konselor yang memiliki kemampuan profesional dalam bidang keterampilan dan pengetahuan psikologis, berusaha membantu klien dengan metode yang cocok dengan kebutuhan klien tersebut, dalam hubungannya dengan keseluruhan program ketenagaan, supaya dapat mempelajari lebih baik tentang dirinya sendiri, belajar bagaimana memanfaatkan pemahaman tentang dirinya untuk realistik, sehingga klien dapat menjadi anggotamasyarakat yang berbahagia dan lebih produktif. Makna konseling sendiri dalam KBBI adalah "pemberian bimbingan oleh yang ahli kepada seseorang dengan menggunakan metode psikologis dan sebagainya; pengarahan;"

Lewat pemikiran-pemikiran ini dan makna dari KBBI itu sendiri maka dapat dipahami bahwa konseling ada kegiatan yang dilakukan oleh dua orang pihak yang ditujukan untuk membantu seorang pihak memahami diri dan menemukan jalan bagi masalah pihak tersebut. Dalam kegiatan konseling ini adanya hubungan timbal balik sangat dibutuhkan, karena dengan adanya hubungan timbal balik maka konseling dapat dilakukan dengan baik. Dengan adanya komunikasi yang terbuka satu sama lain maka konselor dapat membimbing sang konseli dengan baik agar dapat membuat keputusan yang benar. Dalam kegiatan ini terdapat dua peran yang dimainkan. Peran pertama dalam kegiatan ini adalah konselor yang adalah seorang ahli yang memberi bantuan dan konseli yang merupakan seorang individu yang mengalami masalah. Dalam suatu artikel dikatakan bahwa "Konseling atau penyuluhan adalah proses pemberian bantuan yang dilakukan oleh seorang ahli (disebut konselor/pembimbing) kepada individu yang mengalami sesuatu masalah (disebut konseli) yang bermuara pada teratasinya masalah yang dihadapi klien."

Konseling berbeda dengan konseling pastoral. Dalam suatu buku, Yakub menjelaskan bahwa : Pastoral konseling adalah hubungan timbal balik (interpersonal relationship) antara hamba Tuhan (Pendeta, Penginjil, dsb) sebagai konselor dengan konselinya (klien, orang yang meminta bimbingan), dalam mana konselor mencoba membimbing konselinya dalam suatu suasana percakapan konseling yang ideal (Conducive atmosphere) yang memungkinkan konseli itu betul-betul dapat mengenal dan mengerti apa yang sedang terjadi pada dirinya sendiri, persoalan, kondisi hidupnya, dimana ia beradam dsb; sehingga ia mampu melihat tujuan hidupnya dalam relasi dan tanggung jawabnya pada Tuhan dan mencoba mencapai tujuan itu dengan takaran, kekuatan dan kemampuan seperti yang sudah diberikan Tuhan kepadanya. Berbeda dengan konseling pada umumnya, konseling

pastoral merupakan bimbingan untuk menemukan masalah dengan berfokus pada rencana Tuhan dan kekuatan Tuhan yang ada. Penanganan masalah dalam konseling pastoral ini berdasarkan dengan apa yang menjadi tujuan Tuhan. Semua ini dilakukan dengan membuat sang konsili melihat melihat bagaihubungan diri dengan Sang Pencipta.



Gambar 1: Konseling Pastoral

### **Membimbing Dalam Menemukan Jalan**

Salah satu fungsi atau mamfaat dari konseling pastoral itu sendiri adalah membimbing para konseli menemukan jalan keluar dari masalah yang dihadapi dengan berdasarkan Firman Tuhan. Dalam sebuah buku Larry mengatakan “ apapun pendekatannya, sasarannya adalah menolong klien untuk secara alkitabiah memberi tanggapan terhadap masalah yang dihadapinya, untuk ‘bergerak masuk’ Jadi yang menjadi sasaran utama dalam konseling pastoral adalah dimana klien atau sang konseli mendapatkan jalan keluar yang baik dan sesuai alkitab. Dengan bimbingan yang baik maka konseli tersebut akan dapat bergerak maju dari masalah yang sedang di alami da akhirnya keluar dari masalah tersebut.

Dalam melakukan bimbingan ini, seorang hamba Tuhan yang meruoakan adalah konselor tidak hadir untuk menghakimi dan menyalahkan sang konseli, tetapi sang hamba Tuhan hadir sebagai seorang yang merangkul sang konseli dan membawa sang konseli kepada Tuhan itu sendiri. Yakub berpendapat bahwa “ pertama, Karena peran (role) seorang konselor tidak sama dengan role seorang pengkhotbah” Dalam mewujudkan bimbingan yang menghasilkan buah yang baik yaitu jalan keluar dari sebuah masalah seorang hamba Tuhan harus menempatkan diri dengan baik. Jika sang konselor menempatkan diri sebagai seorang memberi teguran seperti seorang pengkhotbah di atas mimbar maka sang konseli akan sulit untuk mendapatkan jalan keluar yang terbaik. Dalam sebuah buku Yakub berkata “ Sebagai konselor, pendeta tidak hadir sebagai pengkhotbah di atas mimbar yang memberitakan Firman Tuhan, nasihat, teguran, dan ajaran pada konselinya;karena ia sekarang berhadapan muka dengan konselinya sebagai dua pribadi yang utuh, yang masing masing mempunyai hak (dan kebebasan) untuk mengekspresikan diri.

Dalam membimbing untuk mendapatkan jalan keluar dari suatu masalah maka diperlukan suatu sikap pengertian dari seorang konselor kepada seorang konseli. Jika konselor tidak dapat mengerti bagaimana situasi dan masalah yang dihadapi oleh konseli maka sang konselor tidak akan dapat membimbing sang konseli kepada jalan keluar dari masalah tersebut. Dalam suatu buku yakub menulis bahwa “Dimana konselor mengorbankan segala-galanya hanya untuk kepentingan menempatkan diri pada tempat konseli, membangun kepercayaan konseli terhadap konselor dan memberi kesempatan dan keberanian pada konseli untuk mengekspresikan dirinya sebagaimana ia ada “ Untuk hal itu lah seorang hamba Tuhan harus dapat menerapkan kasih Kristus dalam menjalankan tugas ini. Dalam suatu buku Larry berkata “Karena konseling yang efektif membutuhkan hubungan baik yang penuh perhatian dan pengertian akan fungsi manusia, maka kita perlu menemukan orang-orang percaya yang dewasa di dalam gereja-gereja local kita yang dipenuhi dengan kasih Kristus dan melatih mereka dalam wawasan dan keahlian konseling”

Jadi dalam melakukan konseling pastoral ini sang hamba Tuhan harus dapat mempraktekkan kasih Kristus tersebut agar dapat mengerti bagaimana keadaan sang konseli yang sedang ditangani. Dengan menempatkan diri dalam keadaan sang konseli maka konselor dapat mengarahkan bagaimana cara agar dapat selesai dari perkara yang dihadapi saat tersebut.

### **Pandangan Dalam Mencapai Tujuan**

Dalam menjalankan konseling pastoral ini harus ada pandangan pandangan yang menjadi tumpuan dalam mengambil keputusan. Berbeda dengan konseling seperti pada umumnya. Jika konseling pada umumnya mementingkan pandangan manusia maka konseling pastoral lebih mengarah kepada hal hal yang rohani . Dalam konseling pastoral lebih menaruh pandangan kepada Tuhan, bahwa keputusan yang akan di ambil sesuai dengan Firman Tuhan. Maka dalam hal ini harus sesuai dengan alkitab.

Dalam suatu buku yakub berpendapat bahwa “Oleh sebab itu tugas utama konselor adalah menolong konseli masuk dalam conducive atmosphere, supaya saatnya tiba bagi dia untuk mengkonfrontir kebutuhan tidak sehat dari konseli itu dengan kebenaran Firman Tuhan “ Jadi dalam mengambil keputusan jalan keluar untuk mencapai tujuan sang konseli maka hal tersebut harus sesuai dengan napa yang menjadi Firman Tuhan dimana bisa didapatkan dalam alkitab.

Dalam konseling biasa dalam menggapai tujuan dapat mengambil cara-cara yang tidak sesuai dengan Firman Tuhan atau dapat dikatakan melanggar Firman Tuhan. Dalam konseling pastoral harus ada keyakinan bahwa akan selalu jalan Tuhan berikan. Dalam sebuah buku yakub berpendapat bahwa “Oleh karena itu pula kita percaya bahwa ada selalu sarana atau jalan yang benar (yang sesuai dengan iman Kristen) untuk mencapai tujuan yang benar. Dalam menghadapi masalah ada masanya orang hendak mengambil keputusan yang salah dan melanggar Firman Tuhan.

Oleh karena itu tujuan konseling pastoral ini adalah membuat sang konseli dapat mengambil keputusan yang benar dan sesuai dengan Firman Tuhan. Dalam sebuah buku Yakub berkata “ Sebagai hamba Tuhan, konselor harus menyadarkan mereka berdua bahwa jalan mereka ambil untuk tujuan yang baik (keharmonisan keluarga) bertentangan dengan kebenaran Firman Tuhan” Dalam buku tersebut dijelaskan bagaimana jika ada keputusan seseorang yang bertentangan dengan Firman Tuhan, maka tugas hamba Tuhan yang berperan sebagai konselor untuk menyadarkan. Pandangan mengenai Firman Tuhan harus

diutamakan dalam konseling pastoral karena dengan itu maka keputusan yang akan diambilpun akan benar.

### **KESIMPULAN**

Konseling pastoral adalah konseling yang ditujukan untuk menemukan jalan keluar dari masalah yang sedang terjadi dalam seorang pribadi, Dalam konseling ini yang bereperan sebagai konselor adalah hamba Tuhan itu sendiri. Dalam hal ini sang hamba Tuhan harus dapat mempraktekkankasih Kristus agar dapat menempatkan diri dalam kondisi sang konseli. Juga dalam konseling ini sang konselor harus dapat membuat sang konseli memiliki pandangan yang tertuju pada Firman Tuhan dalam menyelesaikan masalah.

Dengan berbekalkan kasih Kristus maka bimbingan pastoral yang dilaksanakan akan memberikan dampak yang baik seperti ditemukannya jalan keluar dan pandangan baru bagi yang sedang mendapatkan bimbingan. Jadi dapat diketahui bahwa peranan dari bimbingan konselor adalah menemukan jalan keluar dari permasalahan yang dimiliki juga menjadi saran untuk membukan pandangan seseorang akan kesalahan yang dilakukan sehingga dapat berjalan menuju perubahan dalam kehidupan.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Susabda, Yakub B, Pastoral Konseling, Ed, 13, Malang: Gandum Mas, 2012.

Crab, Larry, Konseling Yang Efektif & Alkitabia, Pen, Agnes Maria Frances, Yogyakarta: ANDI, 1995.